

RINGKASAN

Desy Ratni Kusniah, 2020, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lelenisasi (Sistem Kolam Terpal Dan Gerakan Pakan Ikan Mandiri) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjarsari Kabupaten Probolinggo, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Ach.Noor Busthomi, S.HI.,M.Si, 1557 hal + xviii

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu potensi yang dapat dilakukan dalam jangka waktu panjang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan kepada masyarakat, artinya pemberdayaan masyarakat ini yang dirasa sebagai alat penunjang perubahan di masyarakat khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial

Seperti yang dilansir pada Bappenas Provinsi Jawa Timur, kesejahteraan sosial yang dimaksud adalah kondisi dimana kehidupan sosial masyarakat dihitung layak dan mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sejalan dengan pendapatan mereka yang memadai. Namun faktanya, banyak masyarakat terutama masyarakat yang serba kekurangan disebabkan dari kebutuhan mereka yang besar tidak sebanding dengan pendapatan mereka yang kecil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui Program Lelenisasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta faktor pendukung dan penghamat dalam program tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dimana pemberdayaan masyarakat ini menggunakan Teori Pemberdayaan Soekanto (1987:63) melalui beberapa indikator PersiapanAsessment (Identifikasi), Perencanaan alternatif program, Formulasi rencana aksi, Pelaksanaan , Evaluasi, Terminasi serta faktor penghambat dan pendukung adanya program pemberdayaan ini. Pemberdayaan masyarakat ini sudah dikatakan berhasil karena sudah banyak yang mengikuti program dan dapat menghasilkan pakan ikan mandiri, sementara dalam program budidaya ikan dapat menghemat untuk pembelian pakan ikan pabrik dengan memproduksinya sendiri.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Budidaya, Kesejahteraan

SUMMARY

Desy Ratni Kusniah, 2020, Empowerment Of Communities Through Lelenisasi System Program (The Tarps And Movement Mandiri Feed On Fish) In Increase Public Welfare In Banjarsari Kabupaten Probolinggo Village, Dr.Hj.Siti Marwiyah, M.Si, Ach.Noor Busthomi, S.Hi. , M.Si, 157 pages + xviii

Community empowerment being one can be carried in the long term by using available resources. As an effort to provides power (empowerment) or strengthening to community, and community empowerment are supporting this a changes in people especially to improve the welfare released in such social bappenas east java, social welfare have calculated the condition in which social suitable families in to meet their daily needs adequate in line with their income.

But the fact is that , many people particularly the state of the deficiency caused by their large needs in their little income .The purpose of this study is to find community empowerment through the lelenisasi in improving the welfare of the community as well as supporting factors and inhibitors in the scheme .

This study in a descriptive qualitative research , it is an data collection through observation , interviews and documentation .

The result of this research community empowerment where it uses theory soekanto empowerment (1987: 63) through some indicators persiapanasessment () identification , planning alternate program , formulation of the action plan , the implementation of , evaluation , well as the barrier and the termination of this empowerment program.

Community empowerment it is assessed as being successful because many who joined the program but also result in mandiri feed on fish, program at the cultivation of fish can save for the purchase feed on fish own plant with produces it.

Keywords:Empowerment, Cultivation, Well-bein